

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester VI ketika mahasiswa yang berpendidikan Diploma sudah mencapai tahap akhir pembelajaran. Praktek Kerja Lapangan (PKL) memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Praktek Kerja Lapangan akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasi antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktek Kerja Lapangan ini. Selain itu, mahasiswa juga mampu menambah kemampuan mengenai suatu perusahaan dimana hal tersebut diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Praktik kerja lapangan ini dilaksanakan di Organic Farming Garden yang terletak di Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali. Organic Farming Garden merupakan salah satu produsen yang bergerak di bidang pertanian khususnya pertanian organik. Perusahaan ini memilih pertanian organik dikarenakan kesadaran pemilik perusahaan akan kesehatan lingkungan dan manusia sangatlah penting. Selain itu, dilihat dari peluang usahanya memiliki prospek yang tinggi karena banyak masyarakat yang menyukai hasil

dari produksi sayuran organik ini.

Organic Farming Garden merupakan salah satu usaha yang didampingi BOA (*Bali Organic Asosiation*) yang mana bergerak pada bidang pertanian organik dan sudah memiliki sertifikat organik. Adapun tanaman yang di budidayakan merupakan tanaman non lokal. Selain karena harganya lebih mahal juga dikarenakan Bali merupakan pulau dewata yang menarik destinasi para turis manca negara untuk berkunjung bahkan tinggal di sana. Tanaman yang dibudidayakan kurang lebih ada 22 tanaman yang meliputi Coriander (Daun Ketumbar), Selada Kuning, Selada Merah, Kale Nero, Kale *Curly*, *Spinach* (Bayam Inggris), Persley Itali, Persley *Curly*, Romana, Baby Romana, Beet Root, Bawang Pre, Pendhel, Basil, Bunga Kol, Loloroso, Wortel, Rakola Wil, Rakola, Daun Mint, dan Radicio.

Masyarakat mengenal berbagai jenis bumbu masakan termasuk salah satunya adalah Ketumbar (*Coriandrum sativum* L.) yang merupakan tumbuhan rempah-rempah. Biji tanaman ketumbar telah lama dimanfaatkan sebagai peningkat cita rasa pada makanan atau obat. Menurut (Bhat et al., 2013) kandungan minyak atsiri yang ada pada biji ketumbar mampu dimanfaatkan sebagai antibakteri. Selain biji tanaman ketumbar memiliki daun yang dapat dimanfaatkan sebagai campuran dalam “lalapan” dan sebagai obat dari berbagai penyakit. Kandungan yang ada pada daun ketumbar kaya akan sumber vitamin, mineral, dan zat besi.). Abdidhusen HM et al., (2012) juga menambahkan bahwa Jus ketumbar segar sangat bermanfaat dalam menyembuhkan banyak kekurangan yang berkaitan dengan vitamin dan zat besi. Satu hingga dua sendok teh jusnya, ditambahkan ke buttermilk yang menyegarkan, sangat bermanfaat dalam menyembuhkan banyak penyakit. Daun segar dapat dimakan begitu saja karena berbagai manfaat kesehatan, namun jika tidak dipanen, biji yang baru matang dan matang di akhir musim panas menghasilkan aroma lembut yang kemudian digunakan sebagai bumbu kering. Selain itu, tanaman ini digunakan untuk menyembuhkan penyakit seperti gangguan saluran pencernaan, gangguan saluran pernapasan, infeksi saluran kemih.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.
- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md.P.)

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Organic Farming Garden adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan yang didapat di bangku kuliah dan diterapkan sesuai dengan kondisi yang di berlakukan di dunia kerja tempat melaksanakan Praktek Kerja Lapang.
- b. Mampu mempelajari mengenai cara budidaya tanaman Coriander secara organik di Organic Farming Garden.
- c. Mampu melaksanakan budidaya tanaman Coriander secara organik di Organic Farming Garden.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan praktik kerja lapang di Organic Farming Garden yaitu:

- a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang budidaya tanaman khususnya sayuran secara organik di Organic Farming Garden.
- b. Mahasiswa dapat mengembangkan jiwa keilmiahannya untuk memperkaya khasanah keilmuan terapan yang telah diperoleh serta melatih berfikir cerdas, inovatif, kreatif dan profesional.
- c. Mahasiswa mampu bersosialisasi dengan baik di dalam lingkungan kerja.
- d. Manfaat bagi instansi adalah untuk membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi

1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.3.1 Lokasi PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Organic Farming Garden yang berlokasi di Jl. Baturiti Bedugul, Batunya, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 4 Bulan yang dimulai pada tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023. Jadwal kerja disesuaikan dengan jam kerja yaitu 6 hari kerja dan 1 hari libur dengan alokasi waktu selama 8 jam per hari. Jadwal libur yaitu hari minggu dan hari-hari besar / cuti bersama.

1.4 Metode pelaksanaan

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) terhadap beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data bahan pembuatan laporan diantaranya:

a. Praktek lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan kegiatan di lapangan berupa pengolahan, penanaman, perawatan tanaman, panen, dan pasca panen dengan arahan dari pembimbing lapang.

b. Wawancara

Pada metode ini mahasiswa melakukan kegiatan wawancara atau tanya jawab serta berdiskusi dengan pembimbing lapang dan tenaga kerja mengenai berbagai informasi yang dapat dikumpulkan dari Organic Farming Garden.

c. Dokumentasi

Mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan mendokumentasikan segala kegiatan di lapang dengan menggunakan kamera sebagai bukti hasil kegiatan PKL.

d. Pembuatan laporan

Menyusun laporan selama kegiatan PKL dengan komoditi tanaman yang telah dipilih sebagai hasil kegiatan yang telah dilakukan selama magang kerja berlangsung.